

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak masa kolonial, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Di generasi saat ini, yang dikenal sebagai generasi *alpha* yang terdiri dari anak-anak kelahiran 2010 sampai 2025. Seiring waktu, teknologi sudah semakin canggih dan ada dimana-mana. Teknologi membantu kita dalam banyak hal, seperti di sekolah, di rumah, bahkan saat bermain. Anak-anak zaman sekarang sudah terbiasa menggunakan teknologi sejak kecil. Mereka adalah generasi paling akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK telah merambah ke hampir semua aspek kehidupan, termasuk dibidang pendidikan. Salah satu contoh teknologi yang sering digunakan adalah handphone, komputer/leptop dan internet. Disekolah guru juga bisa belajar menggunakan internet, misalnya dengan menggunakan *Google Chrome, Classroom, Zoom* dan *Youtube*. Dari *youtube* anak-anak sering sekali memanfaatkan dan menggunakan *youtube* untuk menonton vidio animasi, mendengarkan lagu dan hal seru lainnya. Karena itu, *youtube* juga bisa dipakai untuk belajar, sehingga belajar dapat menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. (Mawadati, 2023). Ada banyak kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dengan berjalannya waktu telah mengalami perubahan dan penyempurnaan, salah satunya ialah kebijakan dalam bidang pendidikan.

Kebijakan pendidikan yang mengalami penyempurnaan diantaranya kebijakan kemenristekdisti nomor 371/M/2021 tentang program sekolah penggerak (Aprima dan Sari, 2022). Kurikulum yang diterapkan saat ini di Indonesia adalah kurikulum merdeka, yang mana kurikulum tersebut untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Salah satu perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di jenjang SD/MI menurut kemendikbudristek yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) digabungkan yang sekarang dikenal dengan istilah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Dzulhidayat, 2022).

Menurut perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan diri dan masyarakat. Salah satu pondasi pendidikan adalah kurikulum (Utami, 2023). Kurikulum dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan adalah pondasi utama pengembangan sumber daya manusia berkualitas. Di era digital sekarang, media pembelajaran berkembang sangat pesat untuk tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal dalam

meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, karakter, dan keterampilan dari peserta didik. Seperti teori yang dikemukakan dalam proses pembelajaran ada 3, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Trisiana, 2020). Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dan dianggap menarik oleh siswa dan bisa dijadikan media pembelajaran yaitu media *youtube*.

Pada penggunaan media, difokuskan pada aplikasi media sosial *youtube*. *Youtube* menawarkan banyak konten edukatif yang menarik serta mudah diakses, dan dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran yang lebih modern dan interaktif. Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. *Youtube* merupakan salah satu dari banyaknya situs jejaring sosial yang sedang banyak digunakan pada saat ini (Mujianto, h. 136, 2019). Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran.

Youtube adalah layanan vidio berbasis data yang berisi konten-konten vidio di media sosial yang menyediakan berbagai informasi yang sedang populer (Solehudin, 2020). *Youtube* menjadi salah satu media sosial yang terpopuler digemari oleh para pengguna media sosial. Hal ini dikarenakan visual yang ditawarkan menarik. *Youtube* juga memiliki berbagai jenis media,

yaitu berupa *Vidio, live streaming, shorts, playlist, stories, youtube premium, youtube kids*, dan *youtube TV*. Keuntungan pembelajaran dengan *youtube* adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajaran di kelas.

Penggunaan media *youtube* saat belajar dapat mendorong peserta didik menjadi lebih antusias, suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif berdiskusi, berani memberikan komentar pada tayangan *vidio* dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran (Sastramiharja, dkk, 2021). Siswa akan lebih tertarik pada apa yang diajarkan dan termotivasi untuk mempelajarinya, jika mereka memahami bahwa pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dianggap penting.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran memberikan berbagai manfaat penting dalam proses pendidikan. Salah satu kelebihanannya adalah bisa membangun minat dan motivasi siswa saat belajar dengan menyajikan materi dalam format video yang menarik dan interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami materi lebih cepat dibandingkan metode tradisional (Mujianto 2019). Selain itu, dalam penelitian (Rosyidah, Hasanudin dan Marzuki 2023) menyatakan bahwa *YouTube* memberikan akses fleksibel bagi siswa untuk belajar tanpa melihat tempat dan waktu, mendukung pembelajaran mandiri, dan memperkaya sumber belajar. Lebih lanjut (Safitri, 2021) dalam penelitiannya bahwa secara keseluruhan, mengintegrasikan *YouTube* ke dalam pembelajaran bisa membangun lingkungan belajar yang

lebih informatif, interaktif, dan sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Di dalam dunia pendidikan, *youtube* dimanfaatkan sebagai cara mudah atau ramah pengguna untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. *Youtube* vidio adalah salah satu layanan berbagi berbasis web, vidio dan audio yang disebar luaskan dengan mengupload vidio mendunia, berbagi link vidio bahkan dapat ditampilkan dengan mengoperasikan fasilitas disekolah seperti proyektor. *Youtube* memungkinkan pengguna berbagi vidio secara online sehingga *youtube* sangat cocok dijadikan sebagai alat bantu dalam kegiatan proses pembelajaran. Aplikasi *youtube* ini dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kepada siswa.

Pelajaran IPAS merupakan kombinasi dari pelajaran IPA dan IPS yang dirancang dalam Kurikulum Merdeka. IPAS ini mempelajari makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta beserta hubungan antaranya, serta memahami kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya pembelajaran IPAS, siswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktis yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa di jenjang sekolah dasar masih melihat segala sesuatu secara apa adanya, maka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu mata

pelajaran yaitu IPAS. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan siswa yang masih dalam tahap berpikir sederhana, holistik dan komprehensif.

Mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan minat, rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, serta membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. (Anggita, dkk, 2023). Pembelajaran IPAS perlu memberikan siswa kesempatan untuk eksplorasi, investigasi dan mengembangkan pemahaman terkait lingkungan sekitarnya. Namun, seringkali metode pembelajaran konvensional tidak cukup menarik perhatian siswa, sehingga dapat mengurangi motivasi belajar mereka.

Motivasi merupakan dorongan yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu dan merasakan kepuasan dari tindakan tersebut. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Seorang siswa akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dsism dirinya terdapat keinginan untuk belajar. (Rahman, 2022). Begitu juga sebaliknya, ketika siswa kehilangan motivasi, mereka cenderung menjadi pasif pada saat pembelajaran, kurang berpartisipasi dan ada yang sampai tidak ingin belajar lagi. Oleh sebab itu, pendidik perlu memotivasi siswa agar mereka termotivasi untuk belajar. Media *youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa insan litera, tetapi perlu adanya pihak yang turut membimbing dan mengarahkan mereka dalam menggunakan agar termotivasi untuk belajar (Farhatunnisya, 2020).

Motivasi belajar yang kuat dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif, interaktif, berpartisipasi dalam serta memahami proses pembelajaran

lebih baik. Dengan perasaan termotivasi, siswa cenderung akan memperoleh hasil yang lebih baik dalam ujian atau tugas, dan juga lebih positif serta merasa percaya diri dalam kehidupan mereka secara menyeluruh sehingga perlu adanya peningkatan motivasi para siswa dalam pembelajaran, dan motivasi tersebut dapat di tingkatkan melalui berbagai model dan pendekatan (Harahap dkk, 2021). Salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan berbagai media yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman yaitu penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Senin 21 Oktober 2024 bersama Ibu Harti Aprilia, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran IPAS terkait motivasi belajar siswa. Sebagian siswa diantaranya masih mengalami kesulitan belajar seperti kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang bisa dilihat dari siswa tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung serta malu untuk bertanya. Pembelajaran yang masih mengandalkan papan tulis dan buku cetak, serta menggunakan metode ceramah atau cara mengajar konvensional, sehingga membuat siswa merasa bosan saat proses belajar berlangsung. Dalam wawancara mengenai motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran, Ibu Harti Aprilia menyampaikan bahwa SD Negeri 137 Palembang sebenarnya sudah memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti proyektor, laptop dan LCD. Hanya saja jumlahnya masih sangat terbatas. Sehingga jarang sekali pembelajaran menggunakan media seperti ini dilakukan. Hal ini terlihat dari indikator-indikator yaitu siswa malas

menghadapi tugas serta tidak memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan guru khususnya pada mata pelajaran IPAS. Maka diperlukan metode atau media pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa lebih aktif dan semangat saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi masalah diatas, langkah yang dapat dilakukan oleh guru selaku pendidik adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tepat sehingga dapat menghidupkan suasana pada saat pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar menjadi lebih aktif, efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran tercapai. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan menerapkan media *Youtube* jenis video. Dengan memanfaatkan media yang sudah akrab di kalangan siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mereka. Selain itu, penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan visual. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tentu saja dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan, salah satunya dari pihak sekolah. Di lingkungan sekolah, peran guru sangatlah penting karena guru menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar siswa. Guru harus menyiapkan media pembelajaran yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satu hal yang akan peneliti terapkan yaitu media pembelajaran *youtube*, aplikasi ini tentu bukan hal yang baru bagi siswa. Dengan begitu, peneliti memanfaatkan kegiatan yang sering

dilakukan siswa ke hal yang positif, memanfaatkan media aplikasi *youtube* untuk media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Wulandari, dkk, 2021) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-*t posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikan (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube turut memengaruhi hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar . Penelitian ini juga diperkuat oleh jurnal (Sari, dkk, 2023) dengan judul "pengaruh vidio *youtube* pada materi simbiosis terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V di SDN Siasem 02". Dari hasil pengelolaan data dan analisis hasil penelitian melalui uji-*t* menunjukkan thitung $>$ tabel yaitu $2,179 > 2,00$. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *youtube*.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *youtube* memiliki dampak terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa sekolah dasar. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh media *youtube* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberi rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk

memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran IPAS pada BAB 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh, Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum, dengan materi Mengenal Organ Pencernaan Manusia di kelas V SD Negeri 137 Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana video edukasi yang ada di *youtube* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan ini peneliti memberikan judul untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka ruang lingkup permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *youtube* berupa video pembelajaran dengan materi mengenal organ pencernaan manusia.
- b. Metode eksperimen yang digunakan dalam pembelajaran IPAS topik B kelas V.
- c. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
- d. Siswa yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 137 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut : Adakah pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan berguna dan dijadikan bahan acun bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menjadi inspirasi kemajuan pendidikan dasar.
2. Dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 137 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam proses pembelajaran IPAS dengan menerapkan penggunaan media *youtube*.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan kesempatan bar pada guru untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media belajar terutama media *youtube* guna menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga semangat belajar siswa pun meningkat.

3. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian, diharapkan bisa menjadi sarana yang bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar-mengajar dan kualitas sekolah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber rujukan bagi peneliti yang akan datang dengan topik dan permasalahan yang sama.